

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai prediksi formasi menggunakan *decision tree* dan logika *fuzzy*, pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara menjumlahkan nilai sentroid pada  $e_{tim}$  dan nilai *track record* pada  $e_{formasi}$  yang terhubung pada *decision tree*. Nilai paling besar dari hasil penjumlahan tersebut digunakan sebagai formasi yang paling optimal dan dijadikan prediksi formasi yang bisa digunakan Tim Barcelona ketika menghadapi tim lain untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sedangkan, untuk mencari kemungkinan paling besar memperoleh hasil yang maksimal ketika menghadapi tim lain adalah dengan cara menjumlahkan nilai *sentroid* dan rata-rata nilai *track record* yang terhubung. Maka, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tim Barcelona mempunyai kemungkinan paling besar memenangkan pertandingan ketika menghadapi Tim Alaves.
- b. formasi terbaik bagi Tim Barcelona adalah sebagai berikut:
  1. formasi 4-3-3 ketika menghadapi Villareal, Osasuna, Mallorca, Sevilla, Granada, Atl Club, Real Madrid, Rayo Vallecano, Atl Madrid, Girona, Valencia, dan Almeria.
  2. formasi 4-2-3-1 ketika menghadapi Getafe, Cadiz, Celta, Real Sociedad, dan Alaves.
  3. formasi 4-4-2 ketika menghadapi Betis.

Hasil prediksi penelitian ini tergolong cukup akurat dengan tingkat ketelitian 83%.

#### 5.2 Saran

Prediksi yang dilakukan penulis berfokus pada formasi saja. Metode yang digunakan untuk melakukan prediksi pada penelitian ini dapat dikembangkan pada komponen sepak bola lainnya, misalnya prediksi susunan pemain yang bertanding.